

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Manajemen Risiko Proyek di CV. CITRABUANA, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat membantu Penanggung Jawab Lapangan dalam mengelola risiko sebelum proyek dilaksanakan berdasarkan dengan perhitungan untuk mencari tingkat risiko, menggunakan metode *Probability Impact Matrix* yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi data hasil perhitungan dari data yang sebelumnya sudah diinputkan, yaitu nilai dampak dan nilai kemungkinan. Dimana sebelum adanya sistem ini, Penanggung Jawab Lapangan kesulitan untuk menentukan tingkat dari risiko yang muncul,
2. Sistem ini dapat membantu Penanggung Jawab Lapangan dalam menentukan biaya dari risiko yang muncul, menggunakan metode *Expected Monetary Value* yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi data perhitungan dari data sebelumnya yang sudah diinputkan, yaitu nilai dampak dan nilai konsekuensi. Dimana nilai dampaknya dalam bentuk persen (%) dan nilai konsekuensinya dalam bentuk (Rp).
3. Sistem ini dapat membantu Penanggung Jawab Lapangan dalam menentukan tingkat dari risiko yang muncul. Dimana sebelum adanya sistem ini Penanggung Jawab Lapangan kesulitan dalam menentukan tingkat risiko ketika risiko muncul secara bersamaan dalam sebuah proyek. Pada sistem ini Penanggung Jawab Lapangan dapat

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian sistem, didapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melengkapi tahapan dari manajemen proyek menurut *project manager body of knowledge (PMBOK)* yaitu implementasi tanggapan risiko dan monitoring risiko.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan ISO 31000 sebagai pedoman penerapan manajemen risiko. Sebab ISO 31000 digunakan sebagai standar manajemen proyek di Indonesia.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan COSO ERM sebagai pedoman penerapan manajemen risiko. Sebab COSO ERM banyak digunakan sebagai rujukan penerapan manajemen risiko di berbagai perusahaan diseluruh dunia.